

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berbasis hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan pada ujicoba I berada pada kriteria baik, dan pada ujicoba II berada pada kriteria baik juga. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan guru mengelola pembelajaran pada uji coba I rata-rata nilai yang diperoleh adalah 25.9 atau 94.44%. Pada ujicoba II, kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan Perolehan nilai rerata adalah 28.8 atau 97.22% (sangat baik). Pemberian apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum menghadapkan siswa pada suatu permasalahan merupakan tahap awal yang cukup efektif untuk menumbuhkan sikap positif siswa selama proses pembelajaran. Belajar kelompok merupakan strategi yang cocok untuk meningkatkan penalaran siswa. Siswa lebih terpancing untuk menggunakan daya nalarinya secara optimal melalui pengungkapan gagasannya serta bagaimana cara menghargai argumen rekannya, sehingga siswa dapat mengevaluasi argumen dirinya sendiri maupun argumen rekannya secara objektif.
2. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis masalah dapat meningkatkan kadar Aktifitas aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas aktif siswa, dimana pada uji coba I ada 4 kategori dari 6

kategori pengamatan aktivitas aktif siswa yang tidak berada dalam batas toleransi yang ditentukan atau kadar aktivitas aktif siswa. dan pada uji coba II pengamatan aktivitas aktif siswa semua kategori telah berada dalam batas toleransi yang ditentukan atau kadar aktivitas aktif siswa. Agar aktivitas siswa lebih berkembang, maka selama proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa terlibat secara aktif dalam melakukan aktivitas, misalnya siswa melakukan diskusi dengan rekannya maupun dengan guru mengenai permasalahan sehingga dapat mengkonstruksi dan mengevaluasi argumen-argumen mereka sendiri maupun argumen-argumen rekannya.

3. Efektifitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat diketahui skor gain sebesar 97.22% jika dilihat dari keberhasilan hasil belajar minimal sedang. Hal ini telah melampaui batas toleransi yang telah ditetapkan yaitu minimal 85% berada pada kriteria sedang. Agar kemampuan siswa lebih berkembang, maka selama proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa terlibat secara aktif dalam melakukan aktivitas, misalnya siswa melakukan diskusi dengan rekannya maupun dengan guru mengenai permasalahan sehingga dapat mengkonstruksi dan mengevaluasi argumen-argumen mereka sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan, belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah. Untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam berbagai topik pelajaran PKn dan mata pelajaran lain yang sesuai.
2. Menyiapkan LAS yang berisi masalah yang harus digunakan dalam pembelajaran berbasis masalah tidaklah mudah. Masalah yang baik seyogyanya memuat suatu situasi kontekstual yang memotivasi siswa untuk menyelesaikannya meskipun belum tahu secara langsung cara yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal ini bukanlah berarti bahwa masalah harus sulit dipecahkan siswa, justru guru harus memprediksi bahwa siswa memiliki potensi untuk menyelesaikannya.
3. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil analisis data, perangkat pembelajaran, dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang yang sama, situasi yang sama dan keadaan siswa yang sama dengan latar belakang penelitian ini.

4. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada topik yang lain pada pelajaran PKn atau pada mata pelajaran lain yang sesuai dapat merancang sendiri perangkat pembelajaran dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
5. Bagi kepala sekolah kiranya dapat menjadikan pembelajaran berbasis masalah menjadi salah satu model pembelajaran di sekolah dengan mempersiapkan guru melalui pelatihan-pelatihan yang intensif tentang pembelajaran ini.
6. Bagi peneliti lain Supaya dapat mencapai hasil yang maksimal, maka sumber bacaan yang berisi kerangka teoritis tentang pembelajaran berbasis masalah sudah tersedia dalam bentuk yang baku sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya.